

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Secara simultan variabel manfaat yang dirasakan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 13,170 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,36 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS dapat diterima.
2. Secara parsial, variabel manfaat yang dirasakan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar -0,553 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,661 serta nilai signifikansi sebesar $0,582 > 0,05$. Artinya, manfaat yang dirasakan belum mampu menjadi faktor utama yang mendorong keputusan Generasi Z dalam menggunakan QRIS. Lalu untuk variabel lingkungan sosial (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui nilai t_{hitung} sebesar 4,194 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$. Dengan demikian, lingkungan sosial menjadi faktor yang paling

dominan dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, terutama melalui pengaruh teman, keluarga, lingkungan sekitar, serta tren penggunaan pembayaran digital di kalangan Generasi Z.

B. SARAN

1. Bagi Bank Indonesia dan Penyedia Layanan QRIS agar Pihak Bank Indonesia beserta penyedia aplikasi pembayaran digital disarankan untuk lebih gencar melakukan sosialisasi atau promosi melalui media sosial dan komunitas-komunitas anak muda. Karena lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi Generasi Z, pendekatan pemasaran yang melibatkan figur publik (*influencer*) atau tren yang sedang viral akan lebih efektif untuk menarik minat mereka dalam menggunakan QRIS.
2. Untuk peneliti kedepannya agar bisa lebih mengkaji lebih luas terkait QRIS yang dimana saat ini sudah ada QRIS TAP yang lebih mudah dan simpel dari scan barcode QRIS. Untuk peneliti kedepannya juga agar bisa mengeksplor lebih jauh dalam tentang Keputusan Penggunaan QRIS tidak hanya berfokus pada manfaat yang dirasakan dan Lingkungan Sosial tetapi disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, seperti persepsi kemudahan, kepercayaan, risiko, gaya hidup digital, maupun kualitas layanan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan jumlah responden agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.